

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Impmentasi Media *Loose Part* dalam Meningkatkan kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di RA Attarbiyatul Islamiyah Gebog”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi media *loose part* dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di RA Attarbiyatul Islamiyah, media yang digunakan lebih banyak memanfaatkan bahan alam seperti batu-batuan, cangkang telur, maupun memanfaatkan benda yang ada disekitar seperti balok, manik-manik melalui tahapan-tahapan sesuai kemampuan anak. Tahapan-tahapan dalam penerapan media *loose part* diantaranya tahap ekplorasi, tahap eksperimen, tahap kreatif serta tahap membangun makna dan tujuan bermain. Dari 22 siswa pada anak kelompok B2, kemampuan anak dalam berliterasi dan numerasi melalui media *loose part* berkembang sangat signifikan. Kegiatan bermain *loose part* telah menjadi media yang efektif dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini.
2. Berdasarkan hasil penelitian terkait faktor pendukung dan penghambat berjalannya penerapan media *loose part* di RA Attarbiyatul Islamiyah, tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat yang keseluruhan dipicu oleh minat anak terhadap ragam main *loose part*.

B. Saran

1. Bagi pendidik

Diharapkan untuk pendidik dapat selalu menambah wawasan tentang konsep penerapan media *loose part* dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak dengan inovasi-inovasi baru, sehingga dapat terlaksana pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif..

2. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat terus menjaga dan mempertahankan ciri khas sesuai keadaan sekolah dengan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan seperti memanfaatkan benda sekitar sekolah sebagai media *loose part* yang sangat efektif diterapkan dan dapat menjadi motivasi bagi lembaga sekolah lainnya.

3. Bagi Orangtua

Diharapkan orangtua dapat menambah wawasan tentang pembelajaran *loose part* yang dapat menggunakan benda-benda yang ada dilingkungan sekolah untuk mendukung dan membantu meningkatkan aspek perkembangan anak, serta dapat membangun komunikasi antara guru dan orangtua.

